

Pendampingan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Sekolah Dasar Swasta Masehi Medan

Priti Br Silalahi^{1*}, Sanna Marbun¹, Rointan Sitohang¹, Yunita Purba¹, Greseela Bangun¹,
Noventi Sijabat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 1, 2026

Approved Juli 7, 2026

Keywords:

Pendampingan
Pembelajaran;
Matematika; Media Kartu
Bilangan; Kemampuan
Berhitung; Sekolah Dasar

ABSTRAK

Pembelajaran matematika pada siswa kelas I sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengenal lambang bilangan dan memahami operasi penjumlahan sederhana. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan proses belajar kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi pembelajaran matematika melalui penggunaan media kartu bilangan untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan penjumlahan sederhana serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Kegiatan dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Masehi Medan dengan menggunakan metode pendampingan yang meliputi tahap persiapan, pengembangan media, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi melalui observasi dan wawancara kepada siswa dan orang tua. Media yang digunakan berupa kartu bilangan yang memuat lambang bilangan, nama bilangan, dan ilustrasi gambar sesuai dengan jumlah bilangan sehingga memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif berpartisipasi dalam setiap aktivitas, serta lebih mudah memahami hubungan antara lambang bilangan, jumlah benda, dan operasi penjumlahan sederhana. Orang tua juga memberikan respons positif karena media dinilai praktis, menarik, dan mudah digunakan sebagai sarana pendampingan belajar di rumah. Selain itu, diperoleh masukan untuk pengembangan media berupa penambahan ukuran kartu, penggunaan warna yang lebih menarik, dan variasi ilustrasi agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Dengan demikian, media kartu bilangan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar sekaligus memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: Pritisilalahi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran menjadi fondasi utama bagi perkembangan kemampuan akademik anak, termasuk dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika perlu dirancang secara menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif. Selain itu, matematika juga menjadi dasar dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan konsep dasar matematika sejak sekolah dasar menjadi sangat penting. Salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa kelas I sekolah dasar adalah pengenalan lambang bilangan serta operasi hitung sederhana, khususnya penjumlahan. Kemampuan mengenal bilangan menjadi dasar bagi peserta didik sebelum mempelajari materi matematika yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Heruman (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar harus dimulai dari konsep-konsep konkret agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan maupun operasi hitung sederhana. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan mengenali lambang bilangan, membedakan urutan angka, serta melakukan penjumlahan sederhana tanpa bantuan jari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu mereka memahami konsep matematika secara konkret. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan proses belajar kurang menarik sehingga sebagian siswa mudah kehilangan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna. Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan media yang sesuai akan membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, media visual dan media manipulatif menjadi salah satu alternatif yang efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah media kartu bilangan. Media ini merupakan kumpulan kartu yang memuat lambang bilangan serta dapat dipadukan dengan gambar maupun aktivitas permainan sehingga

mampu membantu peserta didik mengenal angka, menghitung jumlah benda, serta memahami operasi hitung sederhana. Penggunaan kartu bilangan memungkinkan siswa belajar melalui kegiatan bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Aprilia dan Hasanudin (2025), permainan kartu bilangan memberikan berbagai manfaat, di antaranya meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan, meningkatkan kemampuan berhitung, meningkatkan konsentrasi belajar, meningkatkan motivasi belajar matematika, serta melatih kerja sama dan interaksi sosial siswa.

Selain berperan sebagai media belajar di sekolah, kartu bilangan juga dapat dimanfaatkan sebagai media belajar di rumah dengan melibatkan orang tua sebagai pendamping belajar. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar anak, terutama pada siswa kelas rendah yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan selama belajar. Pendampingan yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan rasa percaya diri anak, menumbuhkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada siswa sebagai peserta utama, tetapi juga melibatkan orang tua agar mereka memiliki alternatif media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan di rumah.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim mengembangkan media pembelajaran berupa Kartu Bilangan yang terdiri atas 100 kartu bernomor 1 sampai 100. Setiap kartu dirancang dengan memuat lambang bilangan, nama bilangan, serta ilustrasi gambar yang sesuai dengan jumlah bilangan sehingga peserta didik dapat menghubungkan simbol angka dengan banyaknya objek secara langsung. Media tersebut digunakan dalam berbagai aktivitas belajar sambil bermain, seperti mengenal angka, mengurutkan bilangan, mencocokkan gambar dengan angka, dan menyelesaikan penjumlahan sederhana. Pendekatan ini dipilih karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menyenangkan, dan melibatkan partisipasi aktif siswa maupun orang tua.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan memperoleh respons yang sangat positif dari siswa maupun orang tua. Selama kegiatan berlangsung, siswa tampak antusias mengikuti setiap aktivitas, lebih mudah mengenal bilangan, serta mampu menyelesaikan penjumlahan sederhana dengan lebih percaya diri. Orang tua juga menyampaikan bahwa media tersebut membantu mereka dalam mendampingi anak belajar matematika di rumah karena mudah digunakan dan mampu meningkatkan minat belajar anak. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan dari orang tua, yaitu ukuran kartu perlu diperbesar dan desain media dibuat lebih berwarna agar semakin menarik bagi siswa kelas I sekolah dasar. Masukan tersebut menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan media pada kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan judul "**Pendampingan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Sekolah Dasar Swasta Masehi Medan.**" Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan melakukan penjumlahan sederhana melalui penggunaan media kartu bilangan, sekaligus memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Diharapkan

media yang dikembangkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan mudah diterapkan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pendampingan pembelajaran yang melibatkan siswa kelas I Sekolah Dasar Swasta Masehi Medan beserta orang tua sebagai mitra dalam proses belajar. Pendekatan ini dipilih karena tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berhitung siswa selama kegiatan berlangsung, tetapi juga memberikan pengalaman kepada orang tua mengenai cara mendampingi anak belajar matematika menggunakan media sederhana yang dapat digunakan kembali di rumah.

Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa kelas I sekolah dasar beserta orang tua yang mendampingi proses belajar anak. Pemilihan sasaran didasarkan pada karakteristik siswa kelas rendah yang masih memerlukan media konkret dalam memahami konsep bilangan serta pendampingan intensif dari orang tua selama proses belajar. Media yang digunakan dalam kegiatan ini berupa Kartu Bilangan, yaitu seperangkat kartu yang dirancang oleh tim pengabdian dengan memuat lambang bilangan dari angka 1 sampai 100, nama bilangan, serta ilustrasi gambar sesuai jumlah bilangan pada setiap kartu. Media tersebut dibuat menggunakan desain berwarna dengan gambar yang menarik agar sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Kartu bilangan dirancang untuk membantu siswa mengenal simbol angka, memahami konsep banyaknya benda, serta mempermudah proses belajar penjumlahan sederhana melalui kegiatan bermain sambil belajar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi sederhana mengenai kemampuan mengenal bilangan dan berhitung. Selanjutnya tim merancang media kartu bilangan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran matematika kelas I sekolah dasar. Setelah media selesai dibuat, tim menyusun skenario pendampingan, menyiapkan alat pendukung kegiatan, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Pada tahap ini siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan media kartu bilangan beserta cara penggunaannya. Tim memberikan penjelasan mengenai lambang bilangan, nama bilangan, serta hubungan antara angka dengan jumlah gambar yang terdapat pada setiap kartu. Selanjutnya siswa diajak mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif, seperti mengenal angka, mengurutkan bilangan, mencocokkan jumlah gambar dengan lambang bilangan, serta melakukan penjumlahan sederhana menggunakan kartu bilangan.

Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung sehingga mereka dapat belajar melalui pengalaman konkret. Orang tua turut dilibatkan sebagai pendamping yang membantu anak selama proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua bertujuan agar media kartu bilangan tidak hanya

digunakan pada saat kegiatan pengabdian, tetapi juga dapat dimanfaatkan kembali ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan berlangsung serta wawancara sederhana kepada siswa dan orang tua setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam mengenal bilangan maupun menyelesaikan penjumlahan sederhana menggunakan media kartu bilangan.

Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang digunakan, sedangkan wawancara kepada orang tua bertujuan memperoleh informasi mengenai kemudahan penggunaan media, manfaat yang dirasakan selama mendampingi anak belajar, serta saran terhadap pengembangan media pada kegiatan selanjutnya.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan setiap temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas media kartu bilangan sebagai media pendampingan pembelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar.

Alur Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memperjelas tahapan kegiatan, pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

| Tahap | Kegiatan |
|-------------|--|
| Persiapan | Observasi awal, penyusunan media kartu bilangan, koordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua |
| Pelaksanaan | Pengenalan media, praktik mengenal bilangan, penjumlahan sederhana, pendampingan siswa dan orang tua |

| Tahap | Kegiatan |
|----------|--|
| Evaluasi | Observasi kegiatan, wawancara siswa dan orang tua, analisis hasil kegiatan |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan pembelajaran matematika menggunakan media Kartu Bilangan pada siswa kelas I sekolah dasar dengan melibatkan orang tua sebagai pendamping belajar. Media yang digunakan merupakan hasil rancangan tim pengabdian berupa 100 kartu bilangan yang memuat lambang bilangan 1–100, nama bilangan, serta ilustrasi gambar yang sesuai dengan jumlah bilangan pada setiap kartu. Media tersebut dirancang agar siswa dapat memahami konsep bilangan secara konkret melalui kegiatan belajar sambil bermain.



Gambar 2. Media Kartu Bilangan yang Digunakan Dalam Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan memperkenalkan media kartu bilangan kepada siswa dan orang tua. Tim pengabdian menjelaskan fungsi setiap kartu, cara membaca bilangan, serta cara menggunakan media dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selanjutnya siswa diajak melakukan beberapa permainan edukatif, seperti mengenal lambang bilangan, mengurutkan angka, mencocokkan jumlah gambar dengan lambang bilangan, dan menyelesaikan soal penjumlahan sederhana menggunakan kartu bilangan. Orang tua turut mendampingi anak selama kegiatan sehingga mereka dapat memahami cara menggunakan media tersebut ketika belajar di rumah.



Gambar 3. Tim Pengabdian Memperkenalkan Media Kartu Bilangan Kepada Siswa

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran. Siswa tampak aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam permainan yang diberikan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga memegang, mengamati, dan menggunakan kartu bilangan secara langsung.

Selain meningkatkan keaktifan siswa, penggunaan media kartu bilangan juga membantu siswa mengenal lambang bilangan dengan lebih mudah. Ilustrasi gambar pada setiap kartu memudahkan siswa menghubungkan simbol angka dengan banyaknya benda sehingga mereka tidak hanya menghafal angka, tetapi juga memahami makna setiap bilangan. Pada saat kegiatan penjumlahan sederhana, sebagian besar siswa mampu menentukan hasil penjumlahan dengan lebih cepat dibandingkan ketika menggunakan metode berhitung dengan jari.



Gambar 4. Pendampingan Orang Tua Saat Anak Menggunakan Media

Orang tua yang mendampingi kegiatan juga memberikan tanggapan positif terhadap media yang digunakan. Menurut mereka, kartu bilangan mudah digunakan, menarik perhatian anak, serta membantu menjelaskan konsep penjumlahan secara sederhana. Orang tua menyampaikan bahwa media tersebut dapat dimanfaatkan kembali di rumah sebagai sarana belajar bersama anak sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah.

Meskipun demikian, beberapa orang tua memberikan saran untuk pengembangan media pada kegiatan berikutnya. Masukan yang paling banyak disampaikan adalah

ukuran kartu sebaiknya dibuat lebih besar agar lebih mudah dilihat oleh siswa kelas I sekolah dasar. Selain itu, penggunaan warna yang lebih cerah dan variasi ilustrasi yang lebih banyak dinilai dapat meningkatkan daya tarik media sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar.

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Pendampingan

| No | Aspek yang Diamati | Hasil Observasi |
|----|-----------------------------|--|
| 1 | Antusiasme siswa | Seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan semangat dan aktif berpartisipasi. |
| 2 | Kemampuan mengenal bilangan | Siswa mampu mengenali bilangan 1–100 dengan lebih mudah menggunakan kartu bilangan. |
| 3 | Kemampuan penjumlahan | Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan penjumlahan sederhana menggunakan media kartu bilangan. |
| 4 | Keaktifan siswa | Siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengikuti permainan edukatif. |
| 5 | Keterlibatan orang tua | Orang tua mendampingi anak selama kegiatan dan memahami cara penggunaan media. |

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Siswa

| Pertanyaan | Tanggapan Siswa |
|--|---|
| Apakah media kartu bilangan menarik? | Seluruh siswa menyatakan media menarik dan menyenangkan. |
| Apakah media mudah digunakan? | Seluruh siswa menyatakan media mudah digunakan. |
| Apakah media membantu belajar penjumlahan? | Sebagian besar siswa menyatakan penjumlahan menjadi lebih mudah dipahami. |
| Apakah ingin belajar menggunakan media ini lagi? | Seluruh siswa menjawab "Ya". |

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Orang Tua

| Pertanyaan | Hasil |
|---|---|
| Apakah media membantu mendampingi anak belajar? | Ya, media membantu orang tua menjelaskan bilangan dan penjumlahan. |
| Apakah anak terlihat lebih semangat belajar? | Ya, anak lebih antusias dibandingkan belajar menggunakan buku saja. |
| Apakah media mudah digunakan di rumah? | Ya, media sederhana dan praktis digunakan. |
| Saran terhadap media | Ukuran kartu diperbesar dan warna dibuat lebih menarik agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD. |



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Media yang bersifat konkret membantu siswa memahami konsep bilangan melalui pengalaman belajar secara langsung. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa ketika mengikuti permainan serta kemampuan mereka dalam mengenali bilangan dan menyelesaikan penjumlahan sederhana.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik karena materi disajikan secara lebih konkret. Pada siswa kelas I sekolah dasar, penggunaan media visual sangat penting karena mereka masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui benda atau gambar yang dapat diamati secara langsung.

Hasil kegiatan ini juga mendukung temuan Aprilia dan Hasanudin (2025) yang menjelaskan bahwa permainan kartu bilangan mampu meningkatkan kemampuan berhitung, pemahaman konsep penjumlahan, motivasi belajar, serta konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Kondisi tersebut tampak selama kegiatan berlangsung, di mana siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih percaya diri ketika menjawab soal menggunakan kartu bilangan.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan juga memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Orang tua tidak hanya mengamati jalannya kegiatan, tetapi juga mempraktikkan secara langsung cara menggunakan kartu bilangan bersama anak. Dengan demikian, media yang dikembangkan memiliki manfaat ganda, yaitu mendukung pembelajaran di sekolah sekaligus menjadi sarana belajar di rumah.

Masukan dari orang tua mengenai ukuran kartu dan penggunaan warna yang lebih menarik menjadi bahan evaluasi yang penting. Pengembangan media pada kegiatan berikutnya dapat dilakukan dengan memperbesar ukuran kartu, menggunakan bahan yang lebih kuat, serta menambahkan variasi warna dan ilustrasi agar media semakin sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas media dalam mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pembelajaran matematika menggunakan media kartu bilangan pada Sekolah Dasar Swasta Masehi Medan telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari siswa maupun orang tua. Media kartu bilangan yang dikembangkan mampu membantu siswa kelas I sekolah dasar dalam mengenal lambang bilangan, memahami hubungan antara angka dengan jumlah benda, serta menyelesaikan operasi penjumlahan sederhana melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran. Penggunaan kartu bilangan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan secara lisan. Selain itu, keterlibatan orang tua selama kegiatan memberikan dampak positif karena mereka memperoleh pengalaman dalam mendampingi anak belajar menggunakan media sederhana yang dapat diterapkan kembali di rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, media kartu bilangan dinilai praktis, menarik, dan mudah digunakan sebagai alternatif media pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar. Orang tua juga menyampaikan bahwa media tersebut membantu meningkatkan minat belajar anak. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan yang dapat menjadi bahan pengembangan, yaitu ukuran kartu perlu diperbesar serta penggunaan warna dan ilustrasi dibuat lebih bervariasi agar lebih menarik bagi siswa kelas I sekolah dasar.

Secara keseluruhan, media kartu bilangan dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi pengenalan bilangan dan penjumlahan sederhana. Selain meningkatkan kemampuan berhitung siswa, media ini juga mampu memperkuat kolaborasi antara sekolah, mahasiswa, dan orang tua dalam menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pada kegiatan selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru disarankan memanfaatkan media kartu bilangan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika pada kelas rendah. Penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa serta mempermudah pemahaman konsep bilangan dan operasi hitung sederhana.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus mendampingi anak belajar di rumah dengan memanfaatkan media kartu bilangan sebagai sarana belajar sambil bermain. Pendampingan yang dilakukan secara rutin dapat membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari di sekolah.

3. Bagi Mahasiswa atau Tim Pengabdian Selanjutnya

Media kartu bilangan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan ukuran yang lebih besar, penggunaan warna yang lebih cerah, bahan yang lebih kuat (misalnya laminasi atau PVC), serta penambahan variasi permainan edukatif agar lebih menarik dan tahan lama ketika digunakan oleh siswa sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang menguji efektivitas media kartu bilangan terhadap peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode kuantitatif maupun eksperimen sehingga diperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengaruh media terhadap kemampuan berhitung siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas I, serta seluruh orang tua yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Matematika yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar serta menjadi inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Aprilia, N., & Hasanudin. (2025). Penerapan permainan kartu bilangan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.
- Fitriani, N., & Rahmawati, D. (2023). Pengembangan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1540–1549.
- Handayani, S., & Wulandari, R. (2022). Penggunaan media kartu bilangan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 245–254.
- Heruman. (2014). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawati, D., & Yuniarti, E. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis kartu bilangan pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 193–202.

- Lestari, I., & Sari, P. (2022). Pendampingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 215–222.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Putri, A. R., & Sari, N. (2023). Pendampingan pembelajaran matematika melalui media edukatif bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 110–118.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2023). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.